

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting, pembelajaran bahasa di sekolah dasar sangat erat kaitannya dengan empat dasar keterampilan yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Pembelajaran bahasa di sekolah dasar dianggap sebagai sentral intelektual dan sebagai salah satu aspek yang dapat mengembangkan tingkat sosioemosional siswa, karena dengan terampil berbahasa siswa dapat bersaing dengan dunia luar.

Setiap keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, serta keterampilan menulis, sangat erat sekali hubungannya satu sama lain. Dalam memperoleh keterampilan tersebut, maka biasanya setiap manusia melalui hubungan urutan yang teratur: diawali dengan fase usia masa kecil kita belajar menyimak, kemudian berbicara, setelah dua keterampilan yang dipelajari, difase usia sekolah kita belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh atau sering disebut catur-tunggal, Dawson, et al, 1963: 27 (Tarigan, 1987, hlm. 1).

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa ialah keterampilan membaca. Membaca dianggap cukup mudah oleh sebagian siswa. Tetapi banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, terutama membaca pemahaman pada suatu teks atau wacana.

Kesulitan yang dihadapi siswa banyak disebabkan dari beberapa faktor, diantaranya ialah pembelajaran yang monoton, penggunaan metode serta model pembelajaran yang tidak kreatif, serta media pembelajaran yang tidak mendukung.

Begitu pula dengan hasil pengamatan di SD Negeri Sanding 01 yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Januari 2015 di kelas IV Sekolah Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kemampuan membaca siswa terdapat beberapa masalah. Masalah yang dihadapi para siswa antara lain ialah kurangnya tingkat pemahaman terhadap suatu teks bacaan, kesulitan dalam menentukan ide pokok

atau intisari bacaan, kesulitan dalam membaca cepat, serta tingkat kemampuan siswa dalam membaca masih terbata-bata. Dalam kemampuan membaca pemahaman masih sangat rendah, hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar siswa mengenai kemampuan membaca pemahaman masih di bawah KKM yaitu 60.

Faktor yang menyebabkan terjadinya masalah kesulitan membaca pemahaman siswa di SD Negeri Sanding 1 ialah pemilihan model pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah yang dan hanya berpusat pada guru atau sering disebut *teacher centre*, pembelajaran tidak melibatkan keaktifan siswa, serta pembelajaran yang sangat monoton dan tanpa menggunakan media pembelajaran sama sekali.

Jika hal ini tetap dibiarkan maka siswa akan mengalami kendala yang sangat fatal pada aspek keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah dasar. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam aspek keterampilan membaca pemahaman, perlu adanya pemilihan model pembelajaran yang kreatif dan menarik agar keterampilan membaca pemahaman siswa dapat meningkat dan dapat dikembangkan.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integratif, Reading, and Composition*) Penerapan model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas secara berkelompok dengan jumlah anggota kelompok maksimal 4 orang secara heterogen dan menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini dikuatkan oleh pendapat (Hamzah, 2011, hlm. 115). Menyatakan bahwa “model CIRC mengutamakan kerjasama dalam kelompok atau tim dan saling membantu untuk mencapai tujuan bersama”. Kelompok CIRC dibentuk secara heterogen, baik jenis kelamin maupun kemampuan membaca siswa. Tiap kelompok terdiri dari 2-4 orang siswa, pengaturan ruangan tidak diatur secara klasikal, tetapi di bagi dalam kelompok kelompok kecil.

Penggunaan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) dirasa oleh peneliti sangat tepat untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa kelas IV SDN Sanding 1, karena model pembelajaran ini tidak

hanya berfokus pada guru, namun siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai topik penelitian dengan judul “Implementasi Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Sanding 1”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat peneliti ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri Sanding 1?
2. Bagaimana hasil kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) pada siswa kelas IV SD Negeri Sanding 1?

C. Tujuan

Dari pemaparan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini ialah;

1. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) agar meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Sanding 1.
2. Dapat menganalisis hasil kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri Sanding 1 setelah menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*).

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan serta pengalaman terhadap pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*).

2. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) siswa akan mendapatkan pembelajaran yang berkesan karena pembelajaran dengan menggunakan model ini sangat menekankan pada kerjasama anggota kelompok dan mengasah kreatifitas anak dalam belajar.

3. Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan dan sebagai acuan pembelajaran karena dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) siswa akan berperan aktif.

4. Bagi Sekolah

Dapat menjadi tolak ukur dalam implementasi pembelajaran bahasa dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

E. Definisi Operasional

1. Model CIRC

Model CIRC ini dikembangkan untuk meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik untuk kegiatan membaca mereka, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dengan melatih mereka mengenai saling merespons kegiatan

membaca mereka (Uno, 2012, hlm. 115). Model pembelajaran ini ialah model pembelajaran dengan menekankan para siswa untuk belajar aktif dengan kelompoknya dengan tujuan agar siswa saling merespon satu sama lain dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi interaktif.

Model CIRC adalah model pembelajaran yang bersifat komprehensif untuk mengajari pelajaran-pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di Sekolah Dasar (Slavin, 2009, hlm. 200). Model CIRC adalah suatu bentuk model pembelajaran membaca dan menulis secara berkelompok dengan anggota sebanyak 4-5 orang yang dibentuk secara heterogen.

Model CIRC adalah suatu model untuk menunjang keterampilan membaca, menulis dan berbicara pada penelitian ini peneliti akan mencari solusi mengenai permasalahan tentang kemampuan membaca siswa.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui sarana tulisan (Nurgiantoro, 2001, hlm. 249).

Kemampuan membaca pemahaman adalah keterampilan yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam kemampuan membaca pemahaman, pembaca dituntut untuk mampu memahami isi bacaan (Dalman, 2013, hlm. 87).

Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk membaca secara intensif dengan tujuan untuk memahami ntisari dari suatu bacaan.